

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam dalam konteks alamiah sebagaimana adanya di lapangan, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap realitas sosial yang bersifat kompleks.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dihimpun disajikan dalam bentuk narasi, gambar, dan dokumentasi bukan dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu, laporan hasil penelitian disusun dengan menyertakan kutipan data sebagai upaya memberikan gambaran yang jelas dan utuh mengenai temuan di lapangan.

Data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif dapat berupa berbagai bentuk seperti foto, video, dokumen pribadi, transkrip wawancara, catatan lapangan, memo, serta dokumen resmi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, interpretasi, serta pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti. (Arifin, 2012) Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data utama guna memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) lokasi penelitian adalah tempat dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Solok dengan memperoleh data yang dikeluarkan oleh Kantor Kementerian agama Kabupaten Solok. Yang berlokasi di Jalan Raya Koto Baru, nomor 73, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok.

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama baik individu maupun perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer tersebut adalah data pokok yang penulis peroleh dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok, Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Pengawas Program Jaminan Produk Halal, serta satuan pengawas Jaminan Produk

Halal di Kementerian Agama Kabupaten Solok. Data yang didapat dalam bentuk hasil wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Adapun yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari website dan arsip-arsip dalam bentuk dokumen yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indera. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki terhadap kondisi Program kerja yang tidak

berjalan, sebab-sebab terjadinya program kerja yang tidak berjalan, dan bentuk gambaran umum kepengurusan Kementerian Agama Kabupaten Solok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek). Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan Bapak Dr. Dedi Wandra, M. A, sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok, Bapak Rinaldi, S.Ag sebagai Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Ibu Dita Milenia, S. Si sebagai Pengawas Program Jaminan Produk Halal Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, dan Ibuk Dona Fitria, S. Ag sebagai satuan pengawas Jaminan Produk Halal di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok.

Melalui wawancara ini penulis akan mengungkapkan data yang berkenaan dengan fenomena Program Jaminan Produk Halal pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang

berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan bagian dari uji keabsahan data yang berfungsi untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat diyakini kebenarannya serta menggambarkan situasi nyata di lapangan. Menurut Sugiyono (2019 : 368), uji kredibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, Moleong (2017:324) menjelaskan bahwa kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian sebagai gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap situasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna membandingkan data dari berbagai informan dan data metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, data yang terkumpul diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan kepercayaan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mencerminkan kondisi lapangan secara objektif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Lexy J. Moelong (2017) data yang diperoleh di lapangan, kemudian diolah melalui beberapa tahapan menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dalam bentuk reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan hal lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif adalah bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

